

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian profil kematangan karir mahasiswa berdasarkan status sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 tahun akademik 2016/2017, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Secara keseluruhan profil kematangan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2013 Tahun Akademik 2016/2017 berada pada kategori cukup matang. Artinya mahasiswa sedang berada dalam proses melakukan perencanaan karir, melakukan eksplorasi karir, mampu mengambil keputusan karir yang dipilihnya berdasarkan pengetahuan tentang pekerjaan, kelompok pekerjaan yang disukai, dan pengetahuannya tentang dirinya sesuai dengan pilihan karirnya.
- 2) Secara keseluruhan profil status sosial ekonomi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2013 Tahun Akademik 2016/2017 pada aspek pekerjaan orang tua dominan bekerja sebagai Wiraswasta dan PNS, dan pada aspek pendidikan terakhir orang tua adalah S1, SMA.
- 3) Profil kematangan karir dilihat dari status sosial ekonomi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan Indonesia angkatan 2013 tahun akademik 2016/2017 dari setiap program studi dan departemen yang masuk dalam kategori matang rata-rata pekerjaan orang tuanya adalah wiraswasta dan PNS dengan pendidikan terakhir SMA/SMK dan S1. Dalam kategori cukup matang rata-rata pekerjaan orang tuanya adalah wiraswasta, guru dan dosen, pegawai swasta, buruh, dan PNS dengan pendidikan terakhir SD, SMP, SMA/SMK, dan S1. Adapun dalam

kategori tidak matang rata-rata pekerjaan orang tuanya adalah PNS dengan pendidikan terakhir SD dan SMP.

5.2 Implikasi

Mahasiswa sebagai unsur yang tidak terpisahkan dalam aktivitas civitas akademika perlu untuk diberikan perhatian lebih terutama permasalahan mengenai kematangan karirnya. Mengingat Mahasiswa pada S1 memiliki orientasi pasca kampus yang perlu untuk dibantu dalam pemberian informasi dan hal lainnya yang menunjang proses perkembangan karir mahasiswa.

Hal ini tentu sangat berimplikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling karir di Universitas Pendidikan Indonesia melalui Unit Pelayanan Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, dosen pembimbing akademik pun memberikan bimbingan yang lebih khususnya informasi karir dan tidak hanya berurusan dengan akademik saja melainkan hal-hal diluarnya yang mampu menunjang perkembangan karir mahasiswa sehingga mampu mencapai kategori kematangan karir yang tinggi.

Faktor pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa sehingga peran orang tua pun dalam memotivasi serta memberikan bimbingan kepada anaknya dalam proses pemantapan dalam perencanaan dan keputusan karir perlu secara intensif dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian profil kematangan karir mahasiswa berdasarkan status sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2013 tahun akademik 2016/2017, maka dirumuskan rekomendasi yang ditujukan pada Unit Pelayanan Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling (UPTLBK), dan peneliti selanjutnya.

5.3.1 Unit Pelayanan Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan Indonesia angkatan 2013 tahun akademik 2016/2017 dominan berada dalam kategori cukup matang yang artinya mahasiswa sedang proses melakukan perencanaan karir, melakukan eksplorasi karir, mampu mengambil keputusan karir yang dipilihnya berdasarkan pengetahuan tentang pekerjaan, kelompok pekerjaan yang disukai, dan pengetahuannya tentang dirinya sesuai dengan pilihan karirnya. Selain itu, pekerjaan dan pendidikan orang tua memiliki peranan dalam proses kematangan karir mahasiswa dalam. Maka diperlukannya layanan bimbingan dan konseling di universitas pendidikan Indonesia melalui Unit Pelayanan Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling yang membantu untuk memfasilitasi kebutuhan perkembangan karir mahasiswa. Secara operasional, rekomendasi untuk UPTLBK berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. UPTLBK memberikan bimbingan karir intensif secara klasikal terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai upaya pemberian informasi dan pematapan rencana karir agar mahasiswa mampu siap dalam memilih karir pasca kampus.
2. UPTLBK menyediakan layanan bimbingan kelompok bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 yang terindikasi kematangan karirnya berada pada kategori cukup matang. Bimbingan kelompok menjadi strategi yang tepat sebagai langkah penguatan mahasiswa dalam memilih karirnya pasca kampus.
3. UPTLBK memberikan layanan perencanaan individual bagi mahasiswa angkatan 2013 yang terindikasi berada pada

kategori tinggi sebagai upaya preventif dan penguatan agar kedepannya mampu menjadi sarjana yang memiliki kapasitas yang unggul baik akan melanjutkan studi, bekerja, maupun bekerja sambil menjalankan studi.

4. UPTLBK memberikan layanan konseling karir bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 yang terindikasi kematangan karirnya berada pada kategori tidak matang sebagai upaya responsif terhadap mahasiswa dalam menyiapkan sarjana yang unggul dan siap secara pemahaman dan mental untuk bekerja di lapangan.
5. UPTLBK memberikan layanan informasi baik informasi studi di dalam dan luar negeri, beasiswa, dan lowongan pekerjaan melalui *online* maupun secara langsung.
6. Orang tua perlu dilibatkan sebagai bentuk aspirasi karir mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia agar memberikan kematangan dalam pemilihan karir pasca kampus.

5.3.2 Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya penelitian terkait kematangan karir mampu diteliti secara spesifik misalnya terkait dimensi kognitif ataupun dimensi non-kognitif sehingga mampu melihat masalah secara mendalam. Kemudian untuk faktornya tidak hanya menggunakan faktor status sosial ekonomi saja melainkan dapat pula diteliti dengan faktor lainnya seperti jenis kelamin, sosial budaya, dan faktor lainnya juga dapat dilakukan tidak hanya di fakultas saja tapi di universitas pendidikan Indonesia baik kampus bumi siliwangi dan kampus daerah secara keseluruhan sehingga cakupan penelitian lebih luas dan memberikan pengaruh yang kuat.